

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran teknik Gustav pada pembelajaran instrumen klarinet siswa kelas XI SMK Negeri 11 Medan. Maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Proses pembelajaran Instrumen Clarinet dalam meng-implementasikan Teknik Gustav pada siswa yang mengambil jurusan klasik dengan mayor klarinet dan dilakukan pada kelas XI. Pembelajaran ini diajarkan oleh Bapak Teguh Aby Wiratama, S.Sn. Pembelajaran ini dilakukan pada hari Selasa dan Kamis pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB, dimana dalam satu pertemuan berlangsung selama 4 X 45 menit. Pada setiap pertemuan diawali dengan tahap persiapan yang berlangsung 20 menit, dilanjutkan dengan tahap pemanasan 30 menit, tahap selanjutnya latihan membahas materi etude 10 menit persiswa., tahap selanjutnya membahas materi lagu 15 menit persiswa, dan kegiatan penutup selama 5 menit.
2. Hasil yang ingin dicapai untuk implementasi pembelajaran teknik Gustav pada pembelajaran instrumen klarinet siswa kelas XI SMK Negeri 11 Medan, yaitu siswa mampu menguasai tehnik dasar yang telah ditetapkan pada tehnik Gustav. Tehnik tersebut berupa, Tangga nada, Trisuara, Pelatihan pernafasan, dan pelatihan membaca notasi balok dengan variasi ritme.

3. Kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran teknik Gustav pada pembelajaran instrumen klarinet siswa kelas XI SMK Negeri 11 Medan terdapat pada siswa dan guru. Kendala yang dihadapi mulai dari keterbatasan sarana sekolah, latar belakang siswa, juga minat belajar siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya inisiatif siswa untuk melakukan pelatihan mandiri setelah proses belajar mengajar selesai, pelatihan mandiri dapat dilakukan di rumah dengan cara mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Diharapkan kepada tenaga pendidik untuk memberikan pengetahuan yang lebih banyak lagi agar siswa dapat melakukan perawatan secara berkala untuk instrumen pribadi milik siswa.
3. Diharapkan pihak sekolah lebih memperhatikan perawatan pada fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.